

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KECEMASAN
BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM T.A 2019/2020
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UIN SUSKA RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SYAZA NABILLA TARIGAN

NIM. 11840224134

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة دعوة والصل

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : SYAZA NABILLA TARIGAN
NIM : 11840224134
Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :
Hari : Jumat
Tanggal : 27 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

Azwar. SE., MM
NIP. 198506012020121004

Penguji IV

Dr. Azni. M.Ag
NIP. 197010102007011051

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi. M. Ag
NIP. 196204031997031002

Penguji III

Dr. Miftahuddin. M.Ag
NIP. 197505112003121003

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diindungi dengan undang-undang
Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta © UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN
 Islamic Un
 rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Syaza Nabilla Tarigan
 Nim : 11840224134
 Judul Skripsi : **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Angkatan 19 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing,

Zulapri, S.Ag., M.A
 NIP.197407022008011009

Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 196909021995032001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : SYAZA NABILLA TARIGAN
NIM : 11840224134
Judul : Analisis Konseling Individu dalam Mengubah Perilaku Anak Autis di Pusat Layanan Autis Batam

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Februari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rahmad, M.Pd

NIP. 19781212 201101 1 006

Penguji II,

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag

NIP. 19750511 200312 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Syaza Nabilla Tarigan**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Syaza Nabilla Tarigan NIM. 11840224134** dengan judul **"PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA JURUSAN ILMU HUKUM ANGGARAN 19 FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 196909021995032001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Syaza Nabilla Tarigan

NIM : 11840224134

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA JURUSAN ILMU HUKUM ANGGARAN 19 FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 03 Januari 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Syaza Nabilla Tarigan
11840224134

- Hak Cipta Dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Syaza Nabilla Tarigan (2023): Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Pogram Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau

Seorang mahasiswa dituntut untuk aktif serta berani mengungkapkan pendapatnya. Ketika melakukan presentasi di depan kelas, terkadang mahasiswa dihadapkan pada hal-hal yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, sehingga akan mengakibatkan rasa kurang percaya diri dan perasaan cemas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui serta menguji data, sehingga dapat memperoleh hasil ada atau tidaknya pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa Ilmu Hukum T.A 2019/2020 dengan jumlah 201 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 50 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-9,779 > 2,010$ yang artinya signifikan, sehingga hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum. Dan sebaliknya.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, Kecemasan Berbicara di Depan Umum, Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Syaza Nabilla Tarigan (2023): *The Effect of Self-Confidence on Public Speaking Anxiety in Law Study Program Students for the 2019/2020 Academic Year of the Faculty of Shari'a and Law UIN Suska Riau*

A student is required to be active and dare to express his opinion. When presenting in front of the class, sometimes students are faced with things that can cause uncomfortable feelings, which will result in a lack of self-confidence and feelings of anxiety. This research was conducted using quantitative methods that aim to find out and test data, so as to obtain results on the presence or absence of the influence of self-confidence on public speaking anxiety in Law Study Program Students for the 2019/2020 Academic Year, Faculty of Shari'a and Law UIN Suska Riau. The population in this study is Law students for the 2019/2020 Academic Year with a total of 201 students. The sampling technique in this study used the cluster random sampling technique. The sample taken was 50 students. Based on the results of the analysis using a simple linear regression test, the value of t count $>$ t table was obtained, which is $-9.779 > 2.010$, which means significant, so the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant negative influence between self-confidence and public speaking anxiety in Law Study Program Students for the 2019/2020 Academic Year of the Faculty of Shari'a and Law. It can be interpreted that the higher the self-confidence, the lower the anxiety of public speaking. And vice versa.

Keywords: *Self-confidence, Public Speaking Anxiety, College Students*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Tahun Akademik 2019/2020 Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Suska Riau”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Sos. Pada proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Zulamri, S.Ag., M.A selaku Kepala Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam serta Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Seluruh Dosen pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Fatmawati, M.Ed selaku Penasehat Akademis.
7. Dra. Silawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta arahan yang bermanfaat bagi peneliti, sehingga skripsi ini menjadi sempurna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua saya Ayahanda Julianta Tarigan dan Ibunda Retno Prasasti yang telah banyak mendukung, mendoakan agar semuanya berjalan lancar, serta membantu secara moral dan materi.
9. Terima kasih kepada adik saya Zoraya Nasywa Tarigan dan Bilawal Nabil Tarigan yang telah mendoakan serta menghibur dikala sedang rumit.
10. Terima kasih kepada seseorang pemilik NIM 1208090 dengan inisial AN yang telah mendukung secara materi dan non materi, serta memberi semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan skripsi terkhusus kepada Zani Melisa, Winda Ristanti, Meri Ade Puspita, Sefni Asdar, Irda Kumala Sari, dan Della yang telah membantu dan memotivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Terima kasih kepada teman-teman KKN-Dr Kampung Melayu Kecamatan Nongsa Kota Batam yang telah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau atas bantuan dan kerja samanya.
14. Terima kasih kepada teman-teman Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 terkhususnya pada teman-teman konsentrasi Keluarga Masyarakat.
15. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, baik secara materi maupun non materi.
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna to give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik kepada peneliti maupun kepada pembaca.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Penulis

Syaza Nabilla Tarigan

NIM. 11840224134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Many of life’s failures are people who did not realize how close they were to success when they gave up”

(Thomas Edison)

“Weak people revenge. Strong people forgive. Intelligent people ignore”

(Albert Einstein)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Alasan Pemilihan Judul	5
1.4 Permasalahan.....	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	10
2.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	25
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 UIN Suska Riau	35
4.2 Sejarah Singkat Fakultas Syari'ah dan Hukum	40
4.3 Program Studi Ilmu Hukum.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Hasil Penelitian	45
5.2	Pembahasan	71
BAB VI	PENUTUP	
6.1	Kesimpulan	74
6.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
BIOGRAFI PENULIS		



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Operasional Variabel	26
Tabel 3.1	Skala Kepercayaan Diri	31
Tabel 3.2	Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum	31
Tabel 3.3	Skor Skala Likert	32
Tabel 5.1	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 5.2	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 5.3	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Kelas	46
Tabel 5.4	Rekapitulasi Jawaban Variabel X	47
Tabel 5.5	Rekapitulasi Jawaban Variabel Y	53
Tabel 5.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri (X)	61
Tabel 5.7	Hasil Uji Validitas Variabel Kecemasan Berbicara di Depan Umum (Y)	62
Tabel 5.8	Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri (X)	63
Tabel 5.9	Hasil Uji Reliabilitas Kecemasan Berbicara di Depan Umum (Y)	64
Tabel 5.10	Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 5.11	Correlations	66
Tabel 5.12	Descriptive Statistics	67
Tabel 5.13	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	67
Tabel 5.14	ANOVA ^a	68
Tabel 5.15	Coefficients ^a	68
Tabel 5.16	Hasil Uji Hipotesis	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Item Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Data Skor Variabel Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 8 Data Responden
- Lampiran 9 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi secara umum mempunyai peranan dalam memutuskan kehidupan, sebab hampir seluruh kegiatan secara individu, kelompok, sosial, budaya, politik, ekonomi, agama, serta hubungan antar bangsa menerapkan komunikasi. Berbicara ialah suatu kebutuhan dasar dalam berkomunikasi, sehingga komunikasi ini perlu dibangun dengan baik antara pembicara dengan audiens. Apabila dapat menjalani suatu komunikasi yang baik, maka hal yang diinformasikan mudah untuk dimengerti. Keterampilan berkomunikasi yang baik akan menjadikan suatu bekal untuk karir pribadi maupun sosial. Hal yang berguna untuk mereka yang ingin senantiasa tumbuh serta memperoleh kesan baik untuk orang disekitarnya, dan berguna demi meningkatkan karir yang tengah ditekuninya, yakni mempunyai keterampilan berbicara di depan umum dengan baik.

Mahasiswa yang bermutu pastinya mempunyai keterampilan berbicara di depan umum dengan baik. Keterampilan berbicara di depan umum ialah bagian dari keluarga Ilmu Komunikasi yang mencakup diskusi, debat, pidato, mengelola rapat, presentasi, moderator, MC, serta presenter. Keterampilan yang patut dimiliki oleh mahasiswa, yaitu kemahiran dalam berbicara di depan umum.

Kemampuan untuk berbicara di depan umum termasuk ke dalam kecerdasan linguistik. Gardner berpendapat bahwa kecerdasan ialah sebuah kemampuan guna memecahkan serta menuntaskan masalah, serta membentuk suatu corak yang merupakan sebuah konsekuensi pada suasana budaya atau masyarakat tertentu. Sedangkan kecerdasan linguistik merupakan kemampuan untuk menggunakan, serta mengolah kata-kata secara efektif, baik secara tidak tertulis maupun tertulis.¹

¹ Howard Gardner, *Multiple Intelligences: The Theory in Practice*, (New York: Basic Books, 1993), hal. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bandura mengungkapkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang bahwa dirinya dapat berperilaku seperti yang diperlukan untuk memperoleh hasil yang diharapkan.² Rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan (bawaan), melainkan diperoleh melalui pengalaman hidup. Selain itu, kepercayaan diri juga dapat terbentuk, serta berkembang melalui proses interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Salah satu pentingnya menumbuhkan rasa percaya diri, yaitu untuk meningkatkan gambaran diri yang sesuai dengan karakter kepribadian, sehingga dapat menerima datangnya modernisasi dengan cara menyerap sisi positifnya dan membuang sisi negatifnya. Jika seseorang mempunyai rasa percaya diri yang baik, maka ia akan melakukan setiap tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dengan artian ia akan berbuat baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Tetapi, tidak semua orang mempunyai rasa percaya diri, ada sebagian orang yang mengalami kecemasan ketika berbicara atau menyampaikan pendapat di depan umum.

Wahyuni menjabarkan bahwa kecemasan berbicara di depan umum ialah keadaan tidak nyaman yang sifatnya tidak menetap di diri seseorang, baik ketika membayangkan maupun ketika berbicara di depan umum. Kholisin juga menjelaskan bahwa kecemasan ketika berbicara di depan umum ialah perasaan yang tidak nyaman, serta tidak menyenangkan yang akan memicu rasa takut untuk berbicara, berpidato, atau sekedar memberikan pendapat di depan umum, baik secara personal maupun kelompok. Akibatnya, pesan yang ingin disampaikan tidak mampu tersampaikan secara tepat. Hal tersebut termasuk ke dalam reaksi psikologis, fisiologis, serta reaksi perilaku secara umum. Kesimpulannya, kecemasan berbicara di depan umum ialah suatu

² Esti Hayu Purnamaningsih, dkk, *Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi, Vol. 30. Nomor 2, 2003, hal. 68-69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Kasim Riau

kondisi dimana adanya tekanan fisik dan psikis ketika berbicara atau memberikan pikiran serta gagasan di depan umum.³

Selama belajar di perguruan tinggi, seorang manusia memperoleh ilmu sesuai dengan disiplin ilmu yang diikutinya. Selain itu juga, mahasiswa dituntut untuk aktif serta berani mengungkapkan pendapatnya. Selama berada di dalam kelas, seorang mahasiswa tidak hanya menjadi pendengar yang pasif, melainkan dituntut untuk aktif dalam memberikan pertanyaan, memberikan respon terhadap pertanyaan, dan menyampaikan pendapat dalam suatu hal, sehingga mahasiswa harus dapat menyampaikannya dengan baik.

Ketika perkuliahan sedang berlangsung atau ketika melakukan presentasi di depan kelas, terkadang mahasiswa dihadapkan pada hal-hal yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, sehingga akan mengakibatkan rasa kurang percaya diri dan perasaan cemas. Menurut Hakim, rasa tidak percaya diri dapat terjadi karena pikirannya terlalu fokus pada banyaknya orang yang sedang dihadapi dan juga terlalu memikirkan orang yang sedang memperhatikannya.⁴

Saat merasa cemas, seseorang akan mengalami gejala fisik maupun psikologis. Pada gejala fisik, akan mengalami tangan berkeringat, jantung berdetak lebih cepat, dan kaki gemeteran. Sedangkan pada gejala psikologisnya akan mengalami perasaan takut untuk melakukan kesalahan, tingkah laku yang berlebihan, dan tidak mampu berkonsentrasi.

Setelah melaksanakan pengamatan pada beberapa mahasiswa, kemudian melaksanakan penyebaran angket pada 50 Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau, terdapat 30 mahasiswa yang mengalami masalah dalam hal takut berbicara di depan umum, misalnya ketika sedang presentasi atau ditunjuk oleh dosen untuk menjelaskan materi di depan kelas. Hal tersebut disebabkan

³ Baidi Bukhori, *Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau Dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 6. Nomor 1, 2016, hal. 161-162.

⁴ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hal. 228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

oleh rasa cemas yang berlebihan, kurang menguasai materi yang akan disampaikan, dan rasa takut yang berlebih sehingga pikiran menjadi tidak fokus. Faktor yang mempengaruhinya ialah rasa malu, kurang yakin dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, dan takut dipermalukan. Namun, faktor yang mendominasi ialah kurangnya rasa percaya diri.

Ketika berbicara di depan umum, mereka merasa gemetar dan keringat yang bercucuran. Selain itu, ketika mereka gugup, banyak sekali kata-kata yang salah dalam pengucapan dan mendadak tidak ingat apa yang harus diucapkan. Mereka lebih memilih untuk banyak diam, karena takut apa yang diucapkan itu salah dan dimarahi oleh dosen atau menjadi bahan ejekan oleh teman yang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat 30 mahasiswa yang merasa cemas ketika berbicara di depan umum. Faktor utamanya ialah kurangnya rasa percaya diri, rasa takut yang berlebih, merasa tidak yakin akan kemampuan diri sendiri. Dari permasalahan di atas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Suska Riau”**.

1.2 Penegasan Istilah

Tatkala menghindari kesalahpahaman ketika mengartikan, serta untuk mengungkapkan makna yang terkandung pada istilah penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1.2.1 Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri ialah keyakinan pada seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya serta membuat kemampuan untuk mencapai berbagai tujuan hidup.⁵

⁵ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.2 Kecemasan

Kecemasan merupakan keadaan suasana perasaan (*mood*) yang ditandai oleh gejala-gejala jasmaniah, seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran perihal masa yang akan datang.⁶

1.2.3 Berbicara

Berbicara ialah berkata; bercakap; berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan, dan sebagainya) atau berunding; merundingkan.⁷ Menurut Djago Tarigan, berbicara merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Pesan dan bahasa lisan memiliki keterkaitan sebagai media penyampaian pesan yang terbilang sangat berat. Pendengar yang menerima pesan tidaklah dalam bentuk asli, tetapi dalam bentuk lain, yakni bunyi bahasa. Kemudian, pendengar mencoba mengalihkan pesan tersebut dari bentuk bunyi bahasa menjadi bentuk semula.⁸

1.2.4 Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Kecemasan berbicara di depan umum menurut Philips dikenal dengan istilah *reticence*, yaitu ketidakmampuan seseorang untuk mengembangkan percakapan yang bukan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, melainkan adanya ketidakmampuan menyampaikan pesan secara sempurna, yang ditandai dengan adanya reaksi secara psikologis maupun fisiologis.⁹

1.3 Alasan Pemilihan Judul

Alasan peneliti mengambil judul ini ialah adanya tingkat perubahan atau jenjang pendidikan dari Sekolah Menengah/Kejuruan menuju perguruan tinggi yang dapat menentukan dalam kehidupan psikologis seseorang.

⁶ Mark Durand & David H. Barlow, *Psikologi Abnormal*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hal. 158.

⁷ Tim Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 197.

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hal. 149.

⁹ Sri Wahyuni, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. I. Nomor 4, 2013, hal. 222.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun mereka sudah bukan mahasiswa baru lagi, tetapi masih ada yang merasa kurang percaya diri dan cemas ketika berbicara di depan umum. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti.

1.4 Permasalahan

1.4.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan untuk mengetahui, serta memperjelas kemungkinan permasalahan yang akan muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum merasa kurang percaya diri ketika berbicara di depan umum, seperti saat presentasi atau ditunjuk oleh dosen untuk menjelaskan materi di depan kelas.
- b. Terdapat mahasiswa yang merasa takut salah dengan apa yang diucapkannya.
- c. Terdapat mahasiswa yang merasa kurang yakin dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri.
- d. Terdapat mahasiswa yang merasa gugup, gemetar, banyak kata-kata yang salah dalam pengucapannya, dan mendadak tidak ingat apa yang ingin diucapkan ketika sedang berbicara di depan umum.

1.4.2 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan ini pada pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa, dimana penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau.

1.4.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ialah:

“Apakah Terdapat Pengaruh Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Suska Riau?”.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Suska Riau.

1.5.2 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, serta pemahaman mengenai Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

- a) Untuk memperluas wawasan mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pengetahuan bagi mahasiswa mengenai kepercayaan diri dan kecemasan berbicara di depan umum, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan diri pada mahasiswa agar tumbuh rasa percaya diri, serta mengurangi kecemasan berbicara di depan umum.
- c) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan langkah-langkah atau solusi yang dapat diambil untuk mengatasi kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mengetahui gambaran mengenai pembahasan yang sistematis, maka penelitian pada penelitian ini disusun dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, defenisi konsepsional, operasional variabel, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data, uji reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian beserta pembahasan tentang Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Riki Gusmulyadin (2022) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Organisasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi”. Hasil dari penelitian ini ialah lingkungan organisasi dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keterampilan komunikasi.

Persamaan penelitian ini ialah terletak pada subjeknya, dimana sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai subjeknya. Perbedaan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan sampel. Pada penelitian terdahulu menggunakan *simple random sampling*. Sedangkan pada penelitian selanjutnya menggunakan *cluster random sampling*.

2. Penelitian Erlis Tatar Aulina Harefa (2019) yang berjudul “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Berpikir Positif dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa*”. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan berpikir positif dengan kecemasan berbicara di depan umum.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada subjeknya, yaitu sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai subjeknya. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yang lebih dari satu serta pada teknik pengambilan sampel. Penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling*, sedangkan pada penelitian selanjutnya menggunakan *cluster random sampling*.

3. Penelitian Dwi Nofia Darmawanti Saputri (2021) yang berjudul “*Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa*”. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan berbicara di depan umum.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada subjeknya, di mana sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai subjeknya. Perbedaan dari

penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel. Penelitian terdahulu menggunakan *accidental sampling*, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan *cluster random sampling*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kepercayaan Diri

2.2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri

Percaya diri berarti merasa positif mengenai apa yang dapat dilakukan, serta tidak mengkhawatirkan apa yang tidak dapat dilakukan, tetapi masih mempunyai keinginan untuk belajar. Kepercayaan diri dapat memperlancar hubungan antara seseorang dengan beberapa kemampuan, seperti bakat, keahlian, dan potensi yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Dalam arti lain, kepercayaan diri ialah kemampuan untuk mempercayai kemampuan sendiri.¹⁰

Selain itu, kepercayaan diri merupakan keyakinan pada diri, keyakinan pada penilaian, dan keterampilan psikomotor diri, pengetahuan, dan kemampuan diri untuk berpikir secara kritis, serta membuat kesimpulan yang tepat. Kepercayaan diri dapat tumbuh melalui pengalaman dalam mengidentifikasi kekuatan, serta keterbatasan diri.¹¹

Menurut Willis, kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan, bahwa seseorang dapat menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik, serta dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.¹²

Taylor berpendapat bahwa rasa percaya diri (*self confidence*) ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu dengan penuh keyakinan. Dalam arti lain, kepercayaan diri berarti kita dapat merasakan diri kita

¹⁰ Martin Perry, *Confidence Boosters Pendongkrak Kepercayaan Diri*, (London: Erlangga, 2006), hal. 9.

¹¹ Enie Novieastari, dkk, *Dasar-Dasar Keperawatan*, (Singapore: Elsevier, 2020), hal. 166.

¹² M. Nur Ghufon, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, dan perilaku kita akan melakukannya tanpa kita sadari. Kepercayaan diri bukan bakat atau bawaan, melainkan sebuah kualitas mental. Maknanya, kepercayaan diri merupakan sebuah pencapaian yang diperoleh dari proses pendidikan atau pemberdayaan. Kepercayaan diri dapat dilatih atau dibiasakan.¹³

Kepercayaan diri menurut Saranson, yaitu perasaan yang berisikan dengan kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan, serta menghasilkan sesuatu yang dilandasi dengan keyakinan untuk mencapai kesuksesan. Komarudin, Mc Celland mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan sebuah kontrol diri terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan di dalam dirinya, keesaadaran akan kemampuannya, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditetapkannya. Dengan demikian, kepercayaan diri berisikan tentang keyakinan seseorang terkait dengan kekuatan, kemampuan diri untuk melakukan dan meraih kesuksesan tanpa mendengarkan orang-orang yang ingin menjatuhkannya dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah ditetapkan oleh dirinya sendiri.¹⁴

2.2.1.2 Ciri-Ciri Orang yang Mempunyai Kepercayaan Diri

Berikut ini merupakan ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri, yaitu:

- 1) Meyakini akan kemampuan yang dimiliki, hal ini membuat seseorang tidak butuh validasi dari orang lain.
- 2) Tidak merasa termotivasi untuk menunjukkan sikap konformis agar diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 3) Dapat menerima, serta menghadapi sebuah penolakan dan dapat menjadi diri sendiri.
- 4) Mempunyai kontrol diri yang baik, serta emosi yang stabil, sehingga tidak mudah berganti suasana hati atau *moody*.

¹³ Sri Wahyuni, *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. I. Nomor 4, 2013, hal. 222.

¹⁴ Komarudin, *Psikologi Olahraga*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Keberhasilan, serta kegagalan dianggap sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan dan tidak mudah putus asa terhadap keadaan.
- 6) Mempunyai cara berpikir yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan di lingkungan sekitarnya.
- 7) Mempunyai sikap realistik pada harapan, sehingga saat harapannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dirinya tetap dapat mengambil pembelajaran atau nilai positif dari apa yang telah terjadi.¹⁵

2.2.1.3 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Lauster menjabarkan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri ialah:

- 1) Keyakinan atau kemampuan diri sendiri, yaitu sikap positif pada diri seseorang mengenai dirinya sendiri, di mana ia dapat mengerjakan dengan sungguh-sungguh apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis, yaitu sikap positif yang dimiliki pada seseorang di mana selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal mengenai dirinya sendiri serta kemampuannya.
- 3) Objektif, yaitu orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- 4) Bertanggung jawab, yaitu sebuah perwujudan kesadaran atau kewajiban menanggung segala sesuatu yang menjadi akibat dari hal yang telah diperbuat atau dilakukan yang dimulai dari sikap perilaku, perkataan, dan perbuatan.
- 5) Rasional dan realistis, yaitu menganalisis suatu masalah, suatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan sebuah pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.¹⁶

¹⁵ Baidi Bukhori, *Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 6, No. 1, 2016, hal.164-165.

¹⁶ Lauster. 2002. *Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H Gulo)*. Edisi Bahasa Indonesia Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.1.4 Jenis-Jenis Kepercayaan Diri

Angelis berpendapat bahwa kepercayaan diri terdiri dari tiga jenis, yaitu:

- 1) Kepercayaan diri tingkah laku, yaitu jenis kepercayaan diri individu yang dapat bertindak, serta menyelesaikan tugas-tugas yang paling sederhana dan bernuansa cita-cita agar dapat meraih sesuatu yang diimpikan.
- 2) Kepercayaan diri emosional, yaitu kepercayaan diri individu untuk meyakinkan diri dan dapat mengontrol segenap sisi emosi.
- 3) Kepercayaan diri spiritual, yaitu kepercayaan diri individu mengenai setiap hidup ini mempunyai tujuan yang positif dan keberadaannya memiliki banyak makna.¹⁷

2.2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada seseorang menurut Syaifulloh sebagai berikut:

- 1) Takut

Takut merupakan suatu mekanisme pertahanan tubuh dasar yang terjadi sebagai respon terhadap suatu stimulus tertentu, dimana perasaan tersebut muncul ketika sedang merasa sakit atau terdapat ancaman bahaya.

Saat seseorang mengalami ketakutan, maka ia tidak akan bisa berbuat apapun, yang hanya dapat ia lakukan ialah hanya mendramatisirnya secara berlebihan dan dapat menjadikan seseorang terpuruk atau mungkin mengalami depresi. Setiap hal yang menjadi keinginan dan orientasinya kedepan akan sejenak terhenti, tetapi bisa saja lama terhentinya.

- 2) Cemas

Kecemasan ialah suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menimbulkan rasa gelisah, yang dimana

¹⁷ Ardianto dkk, *Prosiding The 2nd International Seminar on Contemporary Islamic Issues*, (Cet. I; Kota Manado: CV Istana Agency, 2019), hal. 293.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan itu sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi masalah atau tidak adanya rasa aman.

3) Menutup Diri

Menutup diri merupakan suatu sikap yang cenderung diam terhadap hal yang tengah dirasakannya. Dengan adanya sikap itu, ia akan memberatkan dirinya sendiri dengan melakukan perbuatan menyendiri, sebab dirinya tidak ingin diganggu oleh orang lain. Orang yang selalu menutup diri atau menyendiri biasanya relasinya tidak banyak. Hal tersebut yang dapat menghambat rasa percaya diri. Sebab, ia telah tidak mempunyai orang lain yang dimana orang tersebut dapat menyumbangkan hal-hal yang positif kepada dirinya, seperti memberikan motivasi.¹⁸

2.2.1.6 Manfaat Kepercayaan Diri

Ada beberapa manfaat kepercayaan diri menurut Weinberg dan Gould, yaitu:

- 1) Kepercayaan diri mengembangkan emosi yang positif. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri memungkinkan untuk memiliki sikap yang tenang, serta dapat mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai tekanan.
- 2) Kepercayaan diri dapat mempermudah untuk berkonsentrasi. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan lebih mudah untuk memusatkan suatu hal yang harus dilakukan terlebih dahulu.
- 3) Kepercayaan diri mempengaruhi sasaran. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung untuk menentukan tujuan yang penuh dengan tantangan serta berusaha untuk mencapinya secara aktif dan tekun.
- 4) Kepercayaan diri menentukan usaha. Seberapa besar usaha yang dilakukan oleh seseorang dan berapa lama waktu yang dibutuhkan

¹⁸ Syaifullah. *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*. Wedagama, Priyantha, dkk. *A pplying Fuzzy Analytic Hierarchy Process*. 2010. Hal. 114-150.



seseorang untuk mencapai tujuannya, sangat dipengaruhi oleh tingginya tingkat kepercayaan diri seseorang tersebut.

- 5) Kepercayaan diri mempengaruhi strategi pertandingan. Seorang atlet yang memiliki kepercayaan diri cenderung berlomba untuk menjadi juara. Atlet biasanya tidak takut untuk mengambil sebuah kesempatan, sehingga mampu untuk mengendalikan pertandingan agar menjadi juara. Sedangkan atlet yang kurang percaya diri, biasanya hanya berlomba agar tidak kalah dan cenderung takut atau menghindari diri agar tidak berbuat kesalahan.
- 6) Kepercayaan diri mempengaruhi momentum psikologis. Seorang atlet yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki sikap pantang menyerah.¹⁹

2.2.1.7 Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri

Lina menjabarkan bahwa terdapat beberapa cara untuk meningkatkan kepercayaan diri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengenali diri sendiri.
- 2) Mengekspresikan diri.
- 3) Memberikan energi yang positif kepada diri sendiri.
- 4) Berani untuk mengambil resiko.
- 5) Selalu meyakinkan diri sendiri.²⁰

Selain itu, terdapat beberapa cara lain untuk meningkatkan kepercayaan diri, yaitu:

- 1) Mengevaluasi diri secara obyektif.
- 2) Memberikan sebuah penghargaan yang jujur terhadap diri sendiri.
- 3) Selalu berpikiran yang positif dalam segala situasi.
- 4) Mencoba untuk memerangi setiap asumsi, prasangka atau persepsi negatif yang timbul di pikiran anda. Dalam memerangi hal yang

¹⁹ Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf, *Hubungan antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup*, Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), Vol. XII No. 1, 2016, hal. 89-91.

²⁰ Hadi Pranoto, *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara*, Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO, Vol. I. No. 1, 2016, hal. 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif, dapat dilalukan dengan menggunakan cara *self-affirmation* yang berupa kata-kata untuk membangkitkan rasa percaya diri, seperti:

- a) Saya pasti dapat melakukannya.
 - b) Saya adalah penentu untuk hidup saya sendiri. Tidak boleh ada menentukan hidup saya.
 - c) Saya dapat mengambil sebuah pelajaran dari kesalahan ini, karena dapat membantu saya untuk memahami tantangan yang mungkin akan terjadi nantinya.
 - d) Sayalah yang memegang kendali di hidup saya.
 - e) Saya bangga pada diri saya sendiri.
- 5) Berani mengambil resiko

Berdasarkan pemahaman diri yang obyektif, anda dapat memprediksi resiko setiap tantangan yang akan dihadapi. Contohnya ialah, anda tidak perlu menyenangkan orang lain hanya karena menghindari resiko ditolak. Apabila anda ingin mengembangkan diri sendiri (bukan seperti diri yang diharapkan orang lain), maka harus dapat menerima resiko dan tantangannya.

- 6) Belajar untuk mensyukuri dan menikmati rahmat Tuhan.
- 7) Menetapkan tujuan yang realistis

Anda diperlukan untuk mengevaluasi tujuan-tujuan yang telah ditetapkan selama ini, dalam artian apakah tujuan tersebut sudah realistic atau belum. Dengan demikian, anda akan menjadi lebih percaya diri dalam mengambil langkah, tindakan, serta keputusan dalam mencapai masa depan, sehingga dapat mencegah terjadinya resiko yang tidak diinginkan.²¹

2.2.1.8 Kepercayaan Diri dalam Perspektif Islam

Kepercayaan diri merupakan suatu aspek yang dimiliki oleh manusia beragama untuk meningkatkan apa yang dimilikinya. Manusia harus melalui beberapa tahapan untuk mempunyai rasa percaya diri.

²¹ Jacinta F. Rini, *Memupuk Rasa Percaya Diri*, (Jakarta: Team e-Psikologi, 2002), hal. 3-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan pertama yang harus dilalui, yaitu manusia harus memiliki sikap percaya kepada Allah SWT. seseorang yang memiliki sikap optimis, maka ia akan merasa percaya diri dengan apa yang akan dilakukan. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang percaya diri, yaitu Q.S. At-Tiin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan wujud yang sangat sempurna serta berbeda dari yang lain, yaitu memiliki akal, sedangkan makhluk lain tidak. Ketika seseorang telah mempunyai iman yang kuat, maka ia akan mempunyai sikap percaya diri yang tinggi atau biasa disebut dengan sikap optimis.

Ketika seseorang telah mempunyai sikap optimis, maka orang tersebut akan melaksanakan seluruh perintah Allah dan menjauhi segala yang dilarang. Oleh karena itu, Allah memerintahkan manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dengan sebaik-baiknya dan tidak merusaknya. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: *“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa manusia mempunyai sifat optimis atau percaya diri terhadap dirinya sendiri. Allah menciptakan manusia dengan segala kelebihan beserta kekurangan yang bertujuan agar manusia tidak merasa sombong.

2.2.2 Kecemasan Berbicara

2.2.2.1 Pengertian Kecemasan

Menurut Nietzal, kecemasan berasal dari bahasa latin (*anxius*) dan dari bahasa Jerman (*ants*), yang artinya suatu kata untuk menggambarkan efek negative serta rangsangan fisiologi.²²

Istilah lain mengenai kecemasan ialah suatu perasaan yang bersifat subjektif mengenai ketegangan mental yang mengakibatkan rasa gelisah dan ketidakmampuan dalam mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Pada umumnya, perasaan yang tidak menentu dapat menimbulkan perubahan pada fisiologis, seperti gemetar, berkeringat, detak jantung meningkat. Kemudian perubahan pada psikologis, yaitu panik, tegang, bingung, tidak dapat berkonsentrasi, tidak tenang, gagap ketika berbicara.²³

Marques berpendapat bahwa kecemasan dapat berasal dari gabungan rasa khawatir, takut, dan stress. Apabila tiga perasaan ini mempengaruhi pikiran, maka kecemasan akan dapat mempengaruhi tubuh.²⁴

Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai sebuah keterampilan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan kepada orang lain dengan menggunakan lisan. Bentuk dari berbicara sendiri dipandang sebagai sebuah alat komunikasi dengan kebutuhan-kebutuhan penyimak penerima pesan yang sudah disusun dalam pikiran pembicara. Dengan kata lain, berbicara ialah

²² M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 141.

²³ Nurul Imani Kurniawati, *Buku Ajar Teknik Presentasi Rahasia Tampil Memukau saat Presentase*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal. 45.

²⁴ Angeline dan Vida Simon, *Kecemasan*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Diandra Primamitra Media, 2020), hal. 9.

sebuah kemampuan diri dalam mengekspresikan pikiran atau ide melalui lambing-lambang bunyi.²⁵

Dalam istilah lain, berbicara merupakan sebuah penyampaian informasi yang dilakukan secara lisan melalui ucapan kata-kata atau kalimat. Bahasa memegang peranan yang sangat penting perihal berbicara.²⁶ Wikipedia Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa berbicara merupakan sebuah keahlian manusia dalam mengeluarkan suara atau menyampaikan sebuah pendapat. Tarigan juga menjelaskan bahwa berbicara ialah kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata guna mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran atau gagasan dan perasaan.²⁷

Kesimpulannya ialah berbicara merupakan sebuah perasaan gelisah atau tidak nyaman yang dirasakan oleh seseorang. Akibatnya, seseorang tersebut tidak mampu untuk berbicara atau menyampaikan pendapatnya. Selain itu juga, kecemasan berbicara yang dirasakan oleh seseorang dapat berdampak pada psikologis dan fisiologis.

Kecemasan berbicara di depan umum menurut Philips dikenal dengan istilah *reticence*, yaitu ketidakmampuan seseorang untuk mengembangkan percakapan yang bukan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, melainkan adanya ketidakmampuan menyampaikan pesan secara sempurna, yang ditandai dengan adanya reaksi secara psikologis maupun fisiologis.²⁸

2.2.2.2 Prinsip Mempersiapkan Mental Sebelum Berbicara di Depan Umum

Berikut ini merupakan sebuah prinsip yang dapat dilakukan sebelum berbicara di depan umum, yaitu:

²⁵ Nawawi, dkk, *Keterampilan Berbicara Sebagai Suatu Keteampilan Berbahasa*, (Jakarta: Uhamka Press, 2017), hal. 22.

²⁶ Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktek*, (Cet. I; Jakarta: PT. Grasindo, 2002), hal. 159.

²⁷ Subhayni, dkk, *Keterampilan Berbicara*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hal. 96.

²⁸ Sri Wahyuni, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. I. Nomor 4, 2013, hal. 222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berusaha untuk tetap tenang ketika berbicara di depan umum dan tanamkan di dalam hati bahwa tidak akan ada hal buruk yang akan terjadi setelah presentasi atau penyampaian pendapat.
- 2) Menyiapkan inti pembicaraan atau pertanyaan.
- 3) Mempunyai tujuan atau sasaran yang tepat dan terarah.
- 4) Jangan menganggap diri kita adalah seorang pembicara publik, tetapi anggaplah kita sedang menyampaikan pesan kepada hadirin.
- 5) Tidak perlu harus sepenuhnya menguasai seluruh hadirin, fokuskan perhatian hanya pada mereka yang tertarik dan mendengarkan presentasi kita.
- 6) Tanamkan pada diri kita bahwa sebagian besar hadirin menginginkan kita berhasil dalam sebuah presentasi atau penyampaian pesan.²⁹

2.2.2.3 Ciri-Ciri Kecemasan Berbicara

Menurut Frances, ciri-ciri kecemasan terbagi menjadi dua, yaitu ciri fisiologis dan psikologis, yang dimana masing-masing ciri tersebut tergolong ringan dan berat. Ciri-cirinya ialah sebagai berikut.³⁰

a) Ciri fisiologis

Ciri ini ditandai dengan adanya rasa sakit di bagian kepala atau pusing, sakit perut, muncul jerawat di wajah, muka memerah karena merasa malu, naiknya pola suara ketika berbicara, kaki dan tangan mengalami mati rasa, kehilangan kesadaran, dan sulit bernapas.

b) Ciri psikologis

Ciri ini ditandai dengan adanya pikiran negative mengenai suatu tugas atau kehabisan waktu dalam mengerjakan tugas, ragu-ragu akan kemampuan diri, takut dipermalukan ketika di depan kelas (di depan teman atau pengajar), takut akan sebuah kegagalan, takut akan sakit, kecurigaan bahwa dirinya telah dinilai oleh orang-orang dan menjadi tidak disukai,

²⁹ Nawawi, dkk, *Keterampilan Berbicara Sebagai Suatu Keteampilan*, (Jakarta: Uhamka Press, 2017), hal. 41-42.

³⁰ Frances, *Frequently Asked Questions About "Academic Anxiety"*, (New York: Rosen, 2008), hal. 29.

merasa sedih dan rendah diri yang disebabkan oleh rasa khawatir yang berlebihan.

Reaksi kecemasan sebagai ciri-ciri kecemasan menurut Bucklew terbagi menjadi dua macam, yaitu:³¹

a) Ciri psikologis

Reaksi kecemasan pada ciri psikologis ditandai dengan adanya gejala seperti perasaan yang tidak menentu atau gelisah, bingung, dan tegang.

b) Ciri fisiologis

Reaksi kecemasan pada ciri fisiologis ditandai dengan adanya gejala seperti detak jantung yang cepat, peredaran darah tidak teratur, dan keringat yang berlebihan.

Ciri-ciri kecemasan berbicara di depan umum menurut Goudrey dan Spielberger, yaitu:³²

a) Ciri fisiologis

Pada ciri ini terdapat gejala yang muncul, seperti badan gemetar, keringat pada telapak tangan, dahi, dan leher, wajah memerah, denyut jantung semakin cepat, serta tekanan darah bertambah.

b) Ciri psikologis

Pada ciri ini terdapat gejala yang muncul, seperti kesukaran dalam menyusun pikiran atau mengungkapkan sebuah kata-kata.

c) Ciri perilaku secara umum

Pada ciri ini terdapat gejala yang muncul, seperti berjalan-jalan di sekitar ruangan, tidak dapat duduk dalam waktu yang lama, merokok terus menerus, dan tidak dapat merasa santai.

Kesimpulan mengenai ciri-ciri kecemasan dan kecemasan berbicara di depan umum dari uraian di atas, yaitu gejala kecemasan berbicara di depan umum terdiri dari ciri fisiologis, psikologis, dan perilaku secara umum.

³¹ Triantoro, Safaria, *Managemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2012), hal. 49.

³² *Ibid*, hal. 57.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2.4 Aspek-Aspek Kecemasan

Rogers menjabarkan mengenai beberapa aspek-aspek kecemasan berbicara di depan umum, yaitu:

1) Aspek fisik

Aspek fisik akan muncul pada saat seseorang belum memulai sebuah pembicaraan, biasanya munculnya berbeda pada setiap orang. Contoh pada gejala fisik, yaitu badan menjadi gemetar, keram perut, dan terkadang sampai sulit bernapas atau sesak.

2) Aspek behavioral

Aspek behavioral ditandai dengan munculnya perilaku menghindar, terguncang, melekat, dan dependen.

3) Aspek kognitif

Aspek kognitif meliputi khawatir akan sesuatu, perasaan terganggu seperti merasa takut terhadap sesuatu yang terjadi di masa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan dapat terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan dalam mengatasi masalah, pikiran seperti bercampur aduk atau merasa bingung, dan sulit untuk berkonsentrasi.³³

2.2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Berbicara

Adler dan Rodman mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan dalam berbicara, yaitu:³⁴

1) Pengalaman negatif pada masa lalu

Pengalaman ini merupakan suatu hal yang tidak menyenangkan yang terjadi di masa lalu mengenai peristiwa yang dapat terulang kembali di masa yang akan datang. Apabila seseorang tersebut sedang menghadapi situasi atau kejadian tersebut yang tidak menyenangkan, seperti pernah gagal ketika melakukan ujian. Hal tersebut merupakan pengalaman yang umum dan dapat menimbulkan kecemasan pada seseorang ketika sedang menghadapi ujian.

2) Pikiran yang tidak rasional

³³ Rogers, N. 2004. *Berani Bicara di Depan Publik*. Bandung: Nuansa.

³⁴ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Op.cit*, Hal. 145-147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kegagalan ketastropik, yakni adanya asumsi dari individu bahwa suatu hal yang buruk akan terjadi pada dirinya. Seseorang yang mengalami kecemasan akan menimbulkan perasaan ketidak mampuan serta ketidak sanggup dalam mengatasi suatu permasalahannya.
- b. Kesempurnaan, seseorang yang mengharapkan pada dirinya sendiri untuk berperilaku sempurna dan tidak ada yang kurang sedikit pun. Seseorang menjadikan ukuran kesempurnaan sebagai suatu target dan sumber yang dapat memberikan isnspirasi.
- c. Generalisasi yang tidak tepat, yakni generalisasi yang berlebihan. Hal tersebut biasanya terjadi pada orang yang hanya mempunyai pengalaman yang sedikit.

Sarason dkk. menjabarkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan berbicara ialah:

1) Kepercayaan diri

Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, maka kecemasan berbicaranya akan berkurang.

2) Dukungan sosial

Dukungan sosial yang diberikan dapat berupa pemberian informasi atau pemberian bantuan baik berupa perilaku maupun materi dalam kepercayaan diri dengan kecemasan.

3) *Modeling*

Kecemasan dapat disebabkan adanya proses *modeling*. Proses tersebut dapat mengubah perilaku pada seseorang, yakni dengan melihat orang lain melakukan sesuatu. Apabila seseorang belajar dari model yang menunjukkan kecemasan dalam menghadapi suatu masalah, maka seseorang tersebut akan mengalami hal yang serupa.³⁵

2.2.2.6 Kecemasan Berbicara dalam Perspektif Islam

Kecemasan berarti suatu emosional yang muncul secara fisiologis, seperti perasaan tegang, khawatir, tidak menyenangkan, dan selalu berpikir

³⁵ Djiwandono, S.E.W. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa suatu hal buruk akan terjadi. Kecemasan biasanya dialami oleh sebagian manusia. Dalam bahasa Arab, ketika seseorang cemas, maka ia akan bergerak ke tujuannya. Dapat dikatakan bahwa kecemasan ialah perubahan yang bersebrangan sebagaimana yang Allah katakan dalam firman-Nya pada Q.S. Al-Fajr ayat 27-30:

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٧﴾ اَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٨﴾ فَادْخُلِي ﴿٩﴾ فِي عِبَادِي ﴿١٠﴾ وَأَدْخُلِي جَنَّتِي ﴿١١﴾

Artinya:

“Wahai jiwa yang tenang, kembalilah ke Tuhan-Mu yang telah meridhai-Nya dengan hati yang puas. Maka masuklah jamaah kedalam jamaah hamba-Ku”.

Ayat di atas menjelaskan tentang gambaran jiwa manusia yang beriman. Apabila bertaqwa dan yakin kepada Allah, maka akan mendatangkan jiwa yang tenang serta mengubah pola pikir manusia dalam menghadapi kegagalan. Sehingga dirinya tidak akan merasa cemas.

Berbicara di depan umum merupakan suatu hal yang penting, karena tidak dapat dipisah antara satu dengan yang lainnya. Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang mengajak orang lain untuk menuju kepada kebaikan, maka baginya pahala. Sama seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi sedikitpun pahala pengikutnya. Barangsiapa yang mengajak kedalam keburukan dan kesesatan, maka baginya dosa. Sama seperti dosa pengikutnya tanpa mengurangi dosa pengikutnya” (HR. Muslim).

2.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

2.3.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan sebuah proses pemberian definisi teoritis atau konseptual yang terdapat pada suatu konsep. Definisi konseptual ini biasanya dalam bentuk yang abstrak.³⁶

a. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan yang dimiliki oleh seseorang bahwa dirinya dapat melakukan sesuatu secara mandiri sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain. Kepercayaan diri diukur melalui aspek-aspek yang dikemukakan oleh Lauster, yaitu keyakinan akan kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis.

b. Kecemasan Berbicara

Kecemasan berbicara merupakan sebuah rasa takut dan kekhawatiran yang berlebihan, sehingga menyebabkan rasa gelisah dan mengganggu ketika akan menyampaikan sesuatu melalui lisan kepada orang lain yang mendengarkan. Kecemasan berbicara di depan umum melalui aspek-aspek yang dikemukakan oleh Rogers, yaitu fisik, behavioral, dan kognitif.

2.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel ialah suatu variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, praktik, dan nyata dalam lingkungan obyek penelitian yang diteliti.³⁷ Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum menggunakan indikator-indikator berikut ini:

³⁶ Bambang dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hal.

³⁷ Masri Singarimbun dan Sofian, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2006), hal.

Tabel 2.1
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kepercayaan Diri (X)	Keyakinan kemampuan diri sendiri	Sikap positif pada seseorang mengenai dirinya sendiri
	Optimis	Sikap positif pada seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal
	Objektif	Seseorang yang memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya
	Bertanggung jawab	Perwujudan kesadaran dalam menanggung suatu hal yang telah dilakukan atau diperbuat
	Rasional dan realistis	Menganalisis suatu masalah dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima akal dan sesuai dengan kenyataan
Kecemasan Berbicara di Depan Umum (Y)	Fisik	Munculnya rasa keram pada perut, badan gemetar, dan sulit bernapas
	Behavioral	Munculnya perilaku menghindar, terguncang, melekat, dan dependen
	Kognitif	Perasaan takut akan sesuatu

2.4 Hipotesis

Bambang dan Lina menjelaskan bahwa hipotesis merupakan suatu proposisi yang diuji kebenarannya, atau jawaban sementara atas pernyataan dari sebuah penelitian.³⁸ Hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau.

³⁸ Bambang dan Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 76.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono, pendekatan kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik di mana memiliki sebuah tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Kepercayaan Diri (variabel bebas) terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum (variabel terikat) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di UIN Suska Riau, tepatnya pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Angkatan 2019 Fakultas Syari'ah dan Hukum.

3.2.2 Waktu penelitian

Adapun waktu yang dilakukan penelitian ini ialah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sesudah proposal disetujui.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi ialah keseluruhan dari subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang terdapat dalam wilayah

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴⁰ Berdasarkan pengertian di atas, populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau T.A 2019/2020 sebanyak 201 mahasiswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.⁴¹ Tujuan dari sampel ini ialah untuk memperkecil objek yang akan diteliti. Menurut Arikunto, apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (menggunakan populasi), tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁴² Sampel pada penelitian ini ialah 25% dari populasi yang berjumlah 201 mahasiswa. Jadi, sampel yang akan diambil berjumlah 50 mahasiswa.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Cluster random sampling ialah teknik sampel daerah yang dipergunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti sangat luas, misalnya seperti penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten.⁴³

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Serta instrument pengumpulan data ialah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam sebuah

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet; XV, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), hal. 173.

⁴¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hal. 65.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hal. 104.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 94.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian sebagai pengumpulan data agar penelitian yang dilakukan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁴⁴

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini ialah:

3.4.1 Metode Kuesioner (Angket)

Angket ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga merupakan teknik pengumpulan data yang tepat apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁴⁵

Pada angket menggunakan skala likert. Skala likert atau *likert scale* ialah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap serta pendapat. Skala likert juga merupakan salah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data, di mana data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sikap seseorang terhadap sebuah fenomena yang terjadi.⁴⁶

Skala likert terdapat dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan bentuk positif (*favorable*), dan pernyataan bentuk negatif (*unfavorable*). Skala likert dalam pemberian skor Kepercayaan Diri dan Kecemasan Berbicara di Depan Umum memiliki pernyataan positif (*favorable*) di mana penilaiannya bergerak dari angka 4 sampai 1, dan pernyataan negatif (*unfavorable*) bergerak dari angka 1 sampai 4. Tiap variabel terdiri dari 4 kategori kesesuaian, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut skala dari masing-masing variabel penelitian:

⁴⁴ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 137.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Ed. II, Cet. I, Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 199.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri ini disusun berdasarkan teori dari Lauster, di mana pada skala ini terdiri dari 19 item *favorable* dan 17 item *unfavorable*.

Tabel 3.1
Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Kepercayaan Diri	Yakin kemampuan diri sendiri	1, 7	2, 19	4
	Optimis	16, 20	3, 5	4
	Objektif	6, 9	4, 13	4
	Bertanggung jawab	10, 14	11, 18	4
	Rasional dan realistis	12, 17	8, 15	4
Jumlah				20

b. Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Skala kecemasan berbicara di depan umum ini disusun berdasarkan aspek-aspek kecemasan berbicara di depan umum menurut Rogers. Skala pada penelitian ini terdiri dari 16 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*.

Tabel 3.2
Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Variabel	Indikator	Dimensi	Item		Jumlah
			F	UF	
Kecemasan Berbicara di Depan Umum	Fisik	a. Gelisah dan panic	1	7	2
		b. Gemetar	2	8	2
		c. Berkeringat	3	9	2
		d. Jantung berdebar-debar	4	10	2
		e. Merasa lemas	5	11	2
		f. Panas dingin	6	12	2
	Behavioral	a. Berperilaku menghindari	13	16	2
		b. Terguncang	14	17	2
	Kognitif	a. Munculnya rasa tidak mampu	20	23	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	b. Munculnya rasa takut	21, 25	24	3
	c. Sulit berkonsentrasi	15	18	2
	d. Munculnya rasa kehilangan kendali	22	19	2
Jumlah				25

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Skor Favorable	Respon Jawaban	Skor Unfavorable
4	Sangat Sesuai (SS)	1
3	Sesuai (SS)	2
2	Tidak Sesuai (TS)	3
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

3.4.2 Observasi

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dimana setiap prosesnya tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Proses yang paling penting ialah proses pengamatan dan ingatan.⁴⁷

Kerlinger mengemukakan bahwa mengobservasi berarti bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Metode observasi ialah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dalam mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, sesuai dengan prosedur yang standar.⁴⁸

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang tidak kalah penting, dimana pada metode ini mencari mengenai hal-hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁹

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 145.

⁴⁸ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 222.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 206.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Azwar, validitas berasal dari kata *validity*, yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan sebuah fungsi ukurnya. Dengan kata lain, mampu atau tidaknya suatu alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukurannya yang dikehendaki dengan tepat.⁵⁰

Menurut Arikunto, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau asli memiliki sebuah kevalidan yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid, berarti memiliki validitas yang rendah.⁵¹ Untuk menguji kevalidan dapat menggunakan uji r tabel dengan rumus:

$$Df = n - 2$$

Ket:

Df: Derajat Kebebasan

n: sampel

Apabila r hitung $>$ r tabel, maka item lembar observasi dapat dikatakan valid, begitu juga sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel maka item lembar observasi dikatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi berarti pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable*.⁵² Suatu variabel dapat dikatakan *reliable*, apabila terdapat nilai cronbach's alpha $\geq r$ tabel, maka kuesioner dinyatakan *reliable*.

3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum uji regresi linier. Hal ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel terikat dan variabel bebas

⁵⁰ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hal. 173.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 144.

⁵² Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Apabila asumsi ini dilanggar, maka uji statistik akan tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁵³

3.5.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel bebas dan memiliki hubungan garis lurus dengan variabel terikatnya. Pada penelitian ini menggunakan uji F untuk regresi linier sederhananya. Agar perhitungan secara statistik dapat dilakukan secara mudah, maka linieritas pada penelitian ini akan digunakan menggunakan sebuah bantuan *software* SPSS 26.

Rumus regresi linier yang akan digunakan pada penelitian ini ialah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Kecemasan Berbicara di Depan Umum

X = Kepercayaan Diri

b = Koefisien Regresi Variabel X

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu media yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah hipotesis atau dugaan sementara atas suatu variabel X terhadap variabel Y ada pengaruh atau tidak ada pengaruh. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier. Regresi linier digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas secara parsial atau bersamaan (simultan). Regresi linier juga dapat digunakan sebagai pengambilan kebijakan apakah ingin menaikkan atau menurunkan variabel bebas.

Untuk pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer melalui *software* SPSS versi 26. SPSS merupakan sebuah perangkat komputer yang berfungsi untuk mengolah data statistik.

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cet. V, 2011), hal. 160.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 UIN Suska Riau

4.1.1 Sejarah Singkat UIN Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو dan dalam bahasa Inggris *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* yang merupakan sebuah hasil pengembangan/peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang dimana secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 mengenai perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada tanggal 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru merupakan cikal bakal UIN Suska Riau yang didirikan pada tanggal 16 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan oleh Menteri Agama RI K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 16 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa pada awalnya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syari'ah Univeritas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan adanya persetujuan dari Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama Sulthan Syarif Qasim, yaitu dari nama sSulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini bertujuan untuk mengenang jasa-jasa serta pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk pada bidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru pada awalnya terletak di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu, pada tahun 1973 IAIN Susqa berada di Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama memiliki luas 840 m² dan ukuran tanah 3,65 Ha yang dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Pada awal berdirinya IAIN Susqa, hanya terdiri dari tiga Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun, pada tahun 1998 IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada awalnya berasal dari Jurusan Dakwah yang terdapat di Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN Susqa Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Provinsi Riau. Setelah tiga tahun berlalu (1996-1998), muncul sebuah rekomendasi agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Hasil keputusan rapat senat IAIN Susqa yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 1998 menetapkan bahwa perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka persiapan dilakukan secara bertahap. Pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum di beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1999/2000 IAIN Susqa telah membuka pula Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya pada tahun akademik 2000/20001, telah dibuka pula program studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir tersebut untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas di atas ditambah dengan beberapa program studi baru dan ditingkatkan menjadi fakultas yang dapat berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut ialah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan/Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak yang konsentrasinya meliputi konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak, dan Teknologi Pangan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, persiapan IAIN Susqa untuk menjadi UIN Suska Riau telah memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Tujuan melakukan peningkatan IAIN menjadi UIN ialah untuk menghasilkan sarjana muslim yang dapat menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik saja, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tetapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Saat ini UIN Suska telah memiliki lahan tanah seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpang Baru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 yang awalnya seluas 60 Ha, kemudian diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996, pembangunan fisik di lahan ini sudah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yakni: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

4.1.2 Visi, Misi, Karakteristik, dan Tujuan UIN Suska

4.1.2.1 Visi

Visi dari UIN Suska Riau ialah terwujudnya Universitas Islam Negeri sebagai lembaga pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni secara integral pada tahun 2023.

4.1.2.2 Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran guna untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional, serta mempunyai integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan menggunakan paradigma Islami.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau seni dengan menggunakan paradigma Islami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

4.1.2.3 Karakteristik

- a. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (*belief affection*).
- b. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius, sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
- c. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak.
- d. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had 'Al-Jami'ah.
- e. Pewujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
- f. Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*).

4.1.2.4 Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan serta keunggulan akademik dan/atau profesional yang mampu menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bernafaskan Islam.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan martabat dan taraf kehidupan masyarakat, serta memperkaya kebudayaan nasional.
- c. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul berkelas dunia.

- d. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.⁵⁴

4.2 Sejarah Singkat Fakultas Syari'ah dan Hukum

Pembangunan Nasional pada hakekatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat Riau merupakan bagian dari rakyat Indonesia. Perkembangan dunia modern akhir abad ke dua puluh atau awal abad ke dua puluh satu, ditandai dengan kemajuan yang diharapkan dapat membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia, baik kehidupan politik, ekonomi, maupun sosial budaya.

Dalam bidang politik, peraturan kekuasaan dan pengaruh negara-negara maju atas negara-negara dunia ketiga terus berlanjut. Dalam bidang ekonomi, masyarakat kota yang agraris menjadi masyarakat industri dengan menggunakan teknologi modern. Dalam kaitan ini, pengaruh negara-negara maju sangat mewarnai ekonomi bangsa. Dalam bidang sosial budaya, pengaruh budaya asing melalui sistem komunikasi dan informasi modern menjarak jaringan-jaringan sosial budaya, sehingga pergeseran nilai masyarakat dalam memandang dunia kehidupan sangat dirasakan oleh setiap orang.

Dampak negatif dari kondisi tersebut ialah arah kehidupan masyarakat di masa yang akan datang cenderung ke arah materialistis, sekularitis, dan individualitis, karena adanya pengaruh keterbukaan yang dinamis dan rasional, yang pada akhirnya bermuara kepada pergeseran pandangan terhadap nilai-nilai agama.

Dalam menghadapi perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, maka peranan para intelektual muslim semakin sangat penting. Mereka harus dapat mengarahkan kemajuan ilmu dan teknologi bernafaskan Islami.

⁵⁴ *Panduan dan Informasi Akademik UIN Suska Riau 2018/2019*, hal. 1-3.

Menyadari akan kelemahan dan kekurangan terkait dengan hal tersebut, maka tokoh agama, pemuka masyarakat, dan pemerintah daerah Riau merasa terpanggil untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas Islam. Ide tersebut akhirnya menjadi kenyataan dengan usaha membentuk BADAN PELAKSANA AL JAMI'AH AL ISLAMIAH (BAPELA) Riau yang diketuai oleh Datuk Wan Abdurrahman (Wakil Gubernur KDH Tk. I Riau). Sebagai salah satu usaha dari BAPELA ialah pendirian Fakultas Syari'ah, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 79 Tahun 1966 tanggal 21 November 1966. Fakultas yang didirikan ini merupakan salah satu Fakultas pada Universitas Islam Riau (UIR) cabang Tembilahan. Di waktu yang bersamaan pula, dilantiknya H. Abdul Hamid Sulaiman sebagai Dekan.

Penegerian Fakultas Syari'ah dipersiapkan oleh panitia persiapan, yaitu A. Satar Hakim (Bupati KDH Tk. II Indragiri Hilir di Tembilahan). Setelah dinegerikan, Fakultas Syari'ah berinduk kepada IAIN Imam Bonjol Padang. Adanya kesulitan dalam transportasi dan komunikasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 99 Tahun 1967 tanggal 4 September 1967 berpindah induk ke IAIN Sulthan Thaha Syaifudin Jambi. Akan tetapi, masih terdapat kesulitan dan kendala mengenai administrasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 36 Tahun 1969 tanggal 5 Mei 1969 berpindah ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak diresmikan berdirinya IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, yakni pada tanggal 16 September 1970 yang berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 1994 Tahun 1970, Fakultas Syari'ah Tembilahan resmi berinduk ke IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru.

Pada awalnya Fakultas Syari'ah hanya berstatus Fakultas Muda, yaitu sampai Sarjana Muda saja dengan jurusan Qadha'. Kemudian, melalui SK Menteri Agama RI No. 69 Tahun 1982 tanggal 27 Juli 1982, status Fakultas Syari'ah ditingkatkan menjadi Fakultas Madya.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI tersebut, Fakultas Syari'ah menyelenggarakan perkuliahan tingkat Doktoral Syari'ah membuka kuliah di tingkat Doktoral dengan jurusan Qadha'. Hal tersebut terus berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai dimulai Sistem Kredit Semester (SKS) pada tahun ajaran 1984/1985. Saat itu, Fakultas Syari'ah telah berkembang menjadi dua jurusan, yaitu Peradilan Agama (PA) dan jurusan Perdata/Pidana Islam (PPI).

Pada tahun ajaran 1989/1990, terdapat perubahan serta penambahan jurusan, yaitu Peradilan Agama (PA), jurusan Perbandingan Mazhab (PM) sebagai jurusan baru, dan jurusan Mu'amalah Jinayah (MJ) sebagai pengganti dari jurusan Perdata dan Pidana Islam. Enam tahun kemudian, tepatnya pada tahun ajaran 1995/1996, terjadi perubahan pada jurusan Peradilan Agama (PA) menjadi Ahwal al-Syakhshiyah (AS), jurusan Perbandingan mazhab dan Hukum (PMH), jurusan Muamalah Jinayah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Muamalah (M) dan jurusan Jinayah Siyasah (JS). Kemudian, pada tahun ajaran 1997/1998 berganti nama menjadi:

- 1) Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah yang awalnya disingkat AS menjadi AH.
- 2) Jurusan Muamalah tidak ada perubahan.
- 3) Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum (PMH) menjadi Perbandingan Hukum dan Mazhab (PHM).
- 4) Jurusan Jinayah Siyasah (JS) menjadi Siyasah Jinayah (SJ).

Pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka Jurusan Manajemen (MEN) dan Program D.III Manajemen Perusahaan (MP). Setelah berjalan beberapa tahun dan dengan tuntutan perubahan status IAIN menjadi UIN, maka pada tahun 2002/2003 jurusan Manajemen (MEN) dan Program D3 Manajemen Perusahaan (MP) menjadi fakultas tersendiri yang diberi nama Fakultas Ekonomi. Sejak tahun itu, pelaksanaan administrasi serta akademik terpisah dari Fakultas Syari'ah.

Tetapi, disebabkan adanya besarnya tuntutan sebuah perubahan, maka pada tahun akademik 2002/2003 Fakultas Syari'ah membuka jurusan baru, yaitu Jurusan Ekonomi Islam (EI) Program Studi Ekonomi Perbankan S1 yang berbasis syari'ah sesuai dengan SK Menteri Agama RI No. E/16/1998.

Kemudian, pada tahun akademik 2003/2004 fakultas Syari'ah membuka Program Studi Diploma Tiga Perbankan Syari'ah dengan berdasarkan

keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ.1/284/2007 tanggal 15 Agustus 2007 Fakultas Syari'ah membuka Program Studi Ilmu Hukum.

4.3 Program Studi Ilmu Hukum

4.3.1 Sejarah Singkat Program Studi Ilmu Hukum

Program Studi Ilmu Hukum berdiri pada tahun 2007 di Fakultas Syari'ah dan Hukum. Keberadaan Program Studi Ilmu Hukum secara filosofis di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum merupakan sebuah bentuk dan upaya dalam mengintegrasikan antara Islam dengan ilmu hukum, sehingga dapat menciptakan lulusan yang mempunyai pengetahuan di bidang ilmu hukum sekaligus bidang Islam. Berdasarkan hal tersebut, maka program studi ilmu hukum menyusun visi misi sasaran dan strategi pencapaian sesuai dengan filosofis keberadaan program studi.

4.3.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Ilmu Hukum

4.3.2.1 Visi

Mewujudkan Program Studi Ilmu Hukum sebagai program unggulan dalam melahirkan Sarjana Hukum yang profesional, dan islami pada bidang ilmu hukum sebagai pilihan utama di tingkat dunia pada tahun 2023.

4.3.2.2 Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka melahirkan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang ilmu hukum.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu hukum yang relevan terhadap pembangunan nasional.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara integral dalam bidang hukum dengan paradigma islami.

4.3.2.3 Tujuan

Tujuan Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum ialah untuk menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak, berkarakter, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, mandiri, memiliki etos kerja, produktif, cerdas, trampil, sehat jasmani dan rohani, serta mempunyai semangat kebangsaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tujuan secara khusus Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum ialah:

- a. Mempersiapkan alumni yang menguasai disiplin ilmu Hukum dengan baik, serta mendalami ilmu agama dengan baik pula, sehingga dapat melahirkan sarjana Ilmu Hukum yang profesional dan islami.
- b. Mempersiapkan alumni yang berkualitas dan terampil untuk menciptakan dan mengisi lowongan kerja yang ada.
- c. Mempersiapkan alumni yang dapat berkreasi dan berinovasi dalam berbagai bidang pekerjaan Ilmu Hukum.
- d. Menjadikan Program Studi Ilmu Hukum sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian Ilmu Hukum.
- e. Terbentuknya jaringan yang kuat dan fungsional dengan para alumni.⁵⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵ *Panduan dan Informasi Akademik UIN Suska Riau 2018/2019*, hal. 52-53.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada mahasiswa. Dapat diartikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki sifat yang berlawanan, sehingga apabila kepercayaan diri tinggi, maka kecemasan berbicara di depan umum akan rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila kepercayaan diri rendah, maka kecemasan berbicara di depan umum tinggi. Melalui program SPSS versi 26, telah diperoleh hasil dari responden Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau sebanyak 50 responden. Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik, maka dapat diketahui pada nilai t_{hitung} sebesar $-9,779$ dan t_{tabel} sebesar $2,010$ dengan jumlah df sebesar 48 pada taraf signifikansi $0,005$. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t nilai $-9,779 > 2,010$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, "Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau".

6.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau

Bedasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kedua variabel, maka bagi mahasiswa Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau diharapkan agar lebih meningkatkan kepercayaan diri, sehingga dapat mengurangi kecemasan berbicara di depan umum.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau dapat menjadi gambaran dalam memulai dan mengembangkan penelitian yang baru mengenai masalah yang sama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Angeline dan Vida Simon. 2020. *Kecemasan*. Cet. I; Yogyakarta: CV. Diandra Primamitra Media.
- Ardianto, dkk. 2019. *Prosiding The2nd International Seminar on Contemporary Islamic Issues*. Cet. I; Kota Manado: CV Istana Agency.
- Bukhori, Baidi. 2016. *Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau Dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan*. Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 6 No. 1, hal. 158-186.
- Davies, P. 2008. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Yogyakarta: Torrent Books.
- Djiwandono, S.E.W. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Durand, Mark & David H. Barlow. 2016. *Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gardner, Howard. 1993. *Multiple Intelligences: The Theory in Practice*. New York: Basic Books.
- Ghufron, M. Nur. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Khairunisa. 2019. *Kecemasan Berbicara di Depan Kelas pada Peserta Didik Sekolah Dasar*, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 6 No. 2, hal. 212-222.
- Komarudin. 2013. *Psikologi Olahraga*. Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawati, Nurul Imani. 2020. *Buku Ajar Teknik Presentasi Rahasia Tampil Memukau Saat Presentase*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Lauster. 2002. *Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H Gulo)*. Edisi Bahasa Indonesia Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf. 2016. *Hubungan antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup*. Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), Vol. XII No. 1, hal. 86-96.
- Nawawi, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara Sebagai Suatu Keteampilan Berbahasa*. Jakarta: Uhamka Press.
- Novieastari, Enie, dkk. 2020. *Dasar-Dasar Keperawatan*. Singapore: Elsevier.
- Perry, Martin. 2006. *Confidence Boosters Pendongkrak Kepercayaan Diri*. London: Erlangga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pranoto, Hadi. 2016. *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara*. Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO, Vol. I No. 1, hal. 100-111.
- Purnamaningsih, Esti Hayu, dkk. 2003. *Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi, Vol. 30 No. 2, hal. 67-71.
- Rini, Jacinta F. 2002. *Memupuk Rasa Percaya Diri*. Jakarta: Team e-Psikologi.
- Rogers, N. 2004. *Berani Bicara di Depan Publik*. Bandung: Nuansa.
- Rumanti, Maria Assumpta. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktek*. Cet. I; Jakarta: PT. Grasindo.
- Subhayn, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Syaifullah. 2010. *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*. Wedagama, Priyantha, dkk. A pplying Fuzzy Analytic Hierarchy Process.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Vandini, Intan. 2015. *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, Vol. V No. 3, hal. 210-219.
- Wahyuni, Sri. 2013. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*. Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. I No. 4, hal. 220-227.

LAMPIRAN 1

ANGKET PENELITIAN

Lembar Identitas :

1. Nama :
2. NIM :
3. Kelas :
4. Usia :

Petunjuk pengisian jawaban :

Berikut ini ialah sejumlah pernyataan-pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban. Berikan tanda (√) pada kotak pilihan yang anda anggap paling sesuai dengan diri anda.

• Keterangan Jawaban

SS : Jika pernyataan **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri anda.

S : Jika pernyataan **Sesuai** dengan keadaan diri anda.

TS : Jika pernyataan **Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda.

STS : Jika pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda.

Skala : Kepercayaan Diri

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa setiap orang pasti memiliki kesempatan untuk bisa berhasil (F)				
2.	Saya kerap kali merasa minder jika berada di tengah banyak orang (UF)				
3.	Saya kurang siap dalam menghadapi masalah-masalah dalam hidup saya (UF)				
4.	Ketika saya gagal, saya kurang bisa mengambil hikmah (UF)				
5.	Saya kurang melakukan usaha yang optimal untuk meraih cita-cita saya (UF)				
6.	Saya dapat menerima keputusan mufakat dalam musyawarah walaupun berbeda dengan pendapat saya (F)				
7.	Saya yakin ketika ada kesulitan, saya mampu menyelesaikan sendiri (F)				
8.	Seringkali saya gelisah dalam menghadapi masalah yang berat (UF)				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Saya yakin bahwa kegagalan saya dalam menyelesaikan tugas mengandung banyak hikmah yang bisa saya ambil (F)				
10.	Saya akan menerima konsekuensi dari perbuatan yang telah saya lakukan (F)				
11.	Saya tidak mau tahu tentang kesulitan teman dalam mengerjakan suatu tugas (UF)				
12.	Ketika menghadapi masalah yang berat, saya berusaha berpikir jernih (F)				
13.	Saya merasa tersinggung apabila pendapat saya ditolak dalam musyawarah (UF)				
14.	Saya berusaha minta maaf atas kesalahan yang saya lakukan (F)				
15.	Saya menjelaskan sesuatu dengan menggunakan perasaan saya (UF)				
16.	Saya yakin mampu menghadapi masalah-masalah dalam hidup saya (F)				
17.	Saya memikirkan dan mempertimbangkan kembali saran yang diberikan dosen/teman sebaya (F)				
18.	Saya tidak sudi untuk meminta maaf meskipun saya yang salah (UF)				
19.	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugas saya (UF)				
20.	Saya yakin mampu meraih cita-cita yang saya impikan (F)				

Skala : Kecemasan Berbicara di Depan Umum

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa gelisah ketika dosen menyuruh saya menjelaskan materi di depan teman-teman sekelas (F)				
2.	Tangan saya bergetar ketika menyampaikan pendapat di depan kelas (F)				
3.	Saya keringat dingin jika harus menyampaikan pendapat di depan kelas (F)				
4.	Jantung saya berderbar sangat kencang pada saat berbicara di depan kelas (F)				
5.	Badan saya tiba-tiba menjadi lemas karena merasa takut untuk berbicara di depan kelas (F)				
6.	Sebelum presentasi berlangsung, badan saya terasa panas dingin (F)				
7.	Saya tidak merasa gugup ketika memberikan pendapat di depan kelas (UF)				
8.	Ketika berbicara di depan umum, saya dapat dengan baik mengendalikan intonasi suara saya (UF)				
9.	Saya bisa mengontrol diri sehingga tidak mengeluarkan keringat yang berlebih pada saat dosen menyuruh berbicara di depan (UF)				
10.	Saya dapat memberikan pendapat di depan kelas dengan perasaan tenang (UF)				
11.	Saya tidak merasa lemas ketika disuruh berbicara di depan dan sangat bersemangat (UF)				
12.	Saya merasa santai dan rileks pada saat disuruh dosen untuk berbicara di depan kelas (UF)				
13.	Saya gugup ketika berbicara di depan kelompok, sehingga memilih mengerjakan tugas sendiri daripada berkelompok (F)				
14.	Saya merasa gelisah, sehingga tidak banyak berbicara ketika diskusi kelompok (F)				
15.	Saya merasa sulit berkonsentrasi pada saat berbicara di depan teman-teman sekelas (F)				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Saya berani menyampaikan pendapat saya di depan kelas (UF)				
17.	Ketika dosen meminta saya menjawab pertanyaan, saya mampu berbicara dengan suara yang jelas (UF)				
18.	Saya berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh dosen dengan bahasa yang jelas (UF)				
19.	Saya dapat berbicara dengan menggunakan alasan-alasan yang jelas ketika memberikan kritik dalam diskusi (UF)				
20.	Saya merasa tegang jika harus berbicara di depan orang banyak, sehingga memilih untuk menghindarinya (F)				
21.	Saya sedikit berbicara ketika diskusi karena gugup dalam mengutarakan pendapat (F)				
22.	Saya tidak dapat mengontrol intonasi suara ketika merasa cemas dalam melakukan presentasi (F)				
23.	Saya mampu mempresentasikan tugas yang telah saya kerjakan dengan percaya diri (UF)				
24.	Saya merasa tenang ketika menjelaskan jawaban dari pertanyaan dosen ketika presentasi berlangsung (UF)				
25.	Karena gugup, saya akan mencari-cari alasan agar tidak tampil berbicara di depan orang banyak (F)				



LAMPIRAN 2

HASIL ITEM KUESIONER

VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI

NAMA RESPONDEN	KEPERCAYAAN DIRI																				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	
M. Fajar Tan Shiddiq	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	64
Riza Tobi Aulia Manurung	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	65
Rafli Guzati	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	65
Dzakwan Ashilah	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	2	4	58
Petrus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Diko Alansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	77
Zaini Pulungan	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	64
Andriansyah Kurniawan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
Yunun Alwaly	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Prima Adiguna	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	65
Randa Afrian	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	65
Muhammad Faden Alfarizi	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	4	70
Febram Inayah Harahap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
Ilman S. Harahap	4	2	3	4	2	3	4	1	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	61
Vinsensia Sinurat	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	65
Melva	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Rahma Susanti	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	60

1. Dilarang mengutip dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperbolehkan untuk penyalinan laporan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Novita	4	1	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	67
Anisa Carolin Nasution	4	2	2	3	4	3	2	1	4	4	3	4	2	4	1	3	3	4	2	4	59
Kiki Amelia	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	4	61
Mira	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	2	4	64
Nurlela	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	66
Vani Sri Rahayu	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	59
Nadia Karenina	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
Melin	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	1	4	66
Pazia Khalda Mulyana	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	73
Selvi Nur Rahmawati	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	67
Indah Nurbaiti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	77
Agustina Miga	1	3	3	3	1	2	3	4	1	1	3	1	2	1	4	3	3	2	2	3	46
Abidatu Zuhra Zulfaranda	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	4	3	1	3	1	2	1	2	1	50
Inayah Wulan Dari	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	1	2	49
Ferdinan Pardede	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
Doni Aji Tri Pamungkas	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	71
Tandi Nawang Nokus	3	3	2	2	2	3	1	2	4	4	1	1	4	3	2	4	3	4	2	4	54
Anggie Oktavia Pratama	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	58
Rindho Amanda Pangiano	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
Samuel Rahmat Sianipar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	77
Novanda Adhi R.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	74
Welly Christian L.	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	71



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

M. Zidane Hendrik T.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	77
M. Xaxier Cakrawangsa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	74
Ahmad Nasution	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	1	1	3	50	
Novaldy Azmi N.	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	2	2	2	3	53	
Agung Prianto	3	1	3	3	2	2	1	4	2	3	1	4	1	3	2	2	2	3	3	2	47	
Achmad Alwi Septiyan Has	4	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	4	47	
Darma Putra	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53	
Muhammad Iqbal Harahap	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	50	
Supriadi Andreawan	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	2	4	3	2	2	2	50	
Fajar Ridwansyah	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	58	
Afandy Gurning	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	77	



HASIL ITEM KUESIONER

VARIABEL KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM

NAMA RESPONDEN	KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM																									TOT AL
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	Y1.21	Y1.22	Y1.23	Y1.24	Y1.25	
M. Fajar Tan Shiddiq	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	52
Riza Tobi Aulia Manurung	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	50
Rafli Guzatti	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	63
Dzakwan Ashilah	3	2	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	4	1	4	1	1	2	1	3	4	4	2	1	3	54
Petrus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Diko Afansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Zaini Pulungan	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	50
Andriansyah Kurniawan	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	52
Yunun Alwaly	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Prima Adiguna	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	54
Randa Afrian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	53
Muhammad Faden Alfarizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Febram Inayah Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Ilman S. Harahap	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	4	1	44
Vinsensia Sinurat	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	66
Melva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Rahma Susanti	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
Novita	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	70
Anisa Carolin Nasution	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	79

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Diarangi menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hal ciptaan ini dilindungi undang-undang. Semua hak cipta dan hak lainnya dilindungi undang-undang.

State Islamic U



Ahmad Nasution	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	4	1	2	3	62
Novaldy Azmi N.	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	67
Agung Prianto	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	1	57
Achmad Alwi Septiyan Has	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	72
Darma Putra	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	65
Muhammad Iqbal Harahap	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	64
Supriadi Andreawan	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	67
Fajar Ridwansyah	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	65
Afandy Gurning	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hak cipta ini dilindungi undang-undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Di larang mengumumkan, mendistribusikan, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruh karya ilmiah, penyusunan laporan



LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X (KEPERCAYAAN DIRI)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	Total_X1
X1.1	1	.293	.139	.398	.475	.330	.406	.061	.573	.626	.290	.358	.414	.674	-.138	.340	.238	.485	.245	.631	.610
Pearson Correlation		.039	.336	.004	.000	.019	.003	.676	.000	.000	.041	.011	.003	.000	.339	.016	.096	.000	.086	.000	.000
Sig. (2-tailed)																					
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	.293	1	.505	.457	.469	.244	.403	.675	.408	.402	.348	.319	.490	.271	.174	.476	.330	.312	.465	.312	.695
Pearson Correlation		.039	.000	.001	.001	.088	.004	.000	.003	.004	.013	.024	.000	.057	.227	.000	.019	.028	.001	.027	.000
Sig. (2-tailed)																					
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	.139	.505	1	.683	.475	.112	.311	.548	.337	.290	.379	.449	.315	.260	.178	.266	.300	.254	.233	.069	.585
Pearson Correlation		.000	.000	.000	.000	.440	.028	.000	.017	.041	.007	.001	.026	.069	.216	.062	.034	.075	.104	.632	.000
Sig. (2-tailed)																					
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	.398	.457	.683	1	.503	.124	.387	.445	.338	.345	.301	.458	.199	.440	.087	.420	.252	.325	.351	.357	.638
Pearson Correlation		.004	.000	.000	.000	.389	.006	.001	.016	.014	.034	.001	.165	.001	.549	.002	.077	.021	.012	.011	.000
Sig. (2-tailed)																					
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	.475	.469	.475	.503	1	.347	.461	.462	.622	.606	.533	.698	.430	.602	-.119	.568	.284	.496	.256	.396	.770
Pearson Correlation		.000	.000	.000	.000	.014	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.409	.000	.046	.000	.073	.004	.000
Sig. (2-tailed)																					
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	.330	.244	.112	.124	.347	1	.323	.196	.362	.472	.220	.219	.516	.395	-.192	.294	.381	.391	.264	.382	.517
Pearson Correlation		.019	.088	.440	.389	.014	.022	.174	.010	.001	.125	.126	.000	.005	.181	.039	.006	.005	.064	.006	.000
Sig. (2-tailed)																					
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.7	.406	.403	.311	.387	.461	.323	1	.288	.398	.313	.557	.365	.445	.505	-.100	.578	.386	.354	.108	.520	.639
Pearson Correlation		.003	.004	.028	.006	.022	.000	.043	.004	.027	.000	.009	.001	.000	.492	.000	.006	.012	.456	.000	.000
Sig. (2-tailed)																					
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.8	.061	.675	.548	.445	.462	.196	.288	1	.146	.300	.321	.405	.373	.293	.138	.350	.250	.362	.467	.183	.622
Pearson Correlation																					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.676	.000	.000	.001	.001	.174	.043		.312	.034	.023	.004	.008	.039	.340	.013	.080	.010	.001	.203	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.9	Pearson Correlation	.573	.408	.337	.338	.622	.362	.398	.146	1	.785	.383	.569	.460	.626	-.232	.417	.416	.476	.231	.380	.679
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.017	.016	.000	.010	.004	.312		.000	.006	.000	.001	.000	.104	.003	.003	.000	.107	.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.10	Pearson Correlation	.626	.402	.290	.345	.606	.472	.313	.300	.785	1	.300	.508	.653	.747	-.196	.449	.380	.615	.353	.465	.746
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.041	.014	.000	.001	.027	.034	.000		.034	.000	.000	.000	.173	.001	.006	.000	.012	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.11	Pearson Correlation	.290	.348	.379	.301	.533	.220	.557	.321	.383	.300	1	.370	.348	.439	-.212	.522	.334	.429	.156	.375	.597
	Sig. (2-tailed)	.041	.013	.007	.034	.000	.125	.000	.023	.006	.034		.008	.013	.001	.139	.000	.018	.002	.280	.007	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.12	Pearson Correlation	.358	.319	.449	.458	.698	.219	.365	.405	.569	.508	.370	1	.194	.519	-.121	.252	.190	.367	.329	.124	.612
	Sig. (2-tailed)	.011	.024	.001	.001	.000	.126	.009	.004	.000	.000	.008		.176	.000	.404	.078	.187	.009	.020	.390	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.13	Pearson Correlation	.414	.490	.315	.199	.430	.516	.445	.373	.460	.653	.348	.194	1	.467	.058	.391	.366	.507	.370	.501	.694
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.026	.165	.002	.000	.001	.008	.001	.000	.013	.176		.001	.687	.005	.009	.000	.008	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.14	Pearson Correlation	.674	.271	.260	.440	.602	.395	.505	.293	.626	.747	.439	.519	.467	1	-.226	.649	.376	.694	.268	.777	.770
	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.069	.001	.000	.005	.000	.039	.000	.000	.001	.000	.001		.115	.000	.007	.000	.060	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.15	Pearson Correlation	-.138	.174	.178	.087	-.119	-.192	-.100	.138	-.232	-.196	-.212	-.121	.058	-.226	1	-.087	-.069	-.130	.201	-.096	.028
	Sig. (2-tailed)	.339	.227	.216	.549	.409	.181	.492	.340	.104	.173	.139	.404	.687	.115		.549	.633	.368	.161	.509	.848
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.16	Pearson Correlation	.340	.476	.266	.420	.568	.294	.578	.350	.417	.449	.522	.252	.391	.649	-.087	1	.413	.624	.207	.704	.706



	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.062	.002	.000	.039	.000	.013	.003	.001	.000	.078	.005	.000	.549		.003	.000	.149	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.17	Pearson Correlation	.238	.330	.300	.252	.284	.381	.386	.250	.416	.380	.334	.190	.366	.376	-.069	.413	1	.295	.128	.371	.523
	Sig. (2-tailed)	.096	.019	.034	.077	.046	.006	.006	.080	.003	.006	.018	.187	.009	.007	.633	.003		.038	.377	.008	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.18	Pearson Correlation	.485	.312	.254	.325	.496	.391	.354	.362	.476	.615	.429	.367	.507	.694	-.130	.624	.295	1	.274	.642	.705
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.075	.021	.000	.005	.012	.010	.000	.000	.002	.009	.000	.000	.368	.000	.038		.055	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.19	Pearson Correlation	.245	.465	.233	.351	.256	.264	.108	.467	.231	.353	.156	.329	.370	.268	.201	.207	.128	.274	1	.158	.525
	Sig. (2-tailed)	.086	.001	.104	.012	.073	.064	.456	.001	.107	.012	.280	.020	.008	.060	.161	.149	.377	.055		.274	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.20	Pearson Correlation	.631	.312	.069	.357	.396	.382	.520	.183	.380	.465	.375	.124	.501	.777	-.096	.704	.371	.642	.158	1	.650
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.632	.011	.004	.006	.000	.203	.006	.001	.007	.390	.000	.000	.509	.000	.008	.000	.274		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_X1	Pearson Correlation	.610	.695	.585	.638	.770	.517	.639	.622	.679	.746	.597	.612	.694	.770	.028	.706	.523	.705	.525	.650	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.848	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau publikasi ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di Arangi Mengutip Sebagian atau seluruh karyanya tu

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y (KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	Y1.21	Y1.22	Y1.23	Y1.24	Y1.25	Total_Y1
Y1.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 50	.771 50	.683 50	.657 50	.673 50	.557 50	.585 50	.604 50	.559 50	.664 50	.549 50	.662 50	.469 50	.729 50	.575 50	.747 50	.666 50	.665 50	.617 50	.619 50	.731 50	.579 50	.476 50	.521 50	.698 50	.819 50
Y1.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.771 50	1 50	.809 50	.746 50	.731 50	.678 50	.601 50	.712 50	.622 50	.850 50	.576 50	.686 50	.465 50	.823 50	.587 50	.708 50	.495 50	.643 50	.675 50	.582 50	.753 50	.499 50	.608 50	.483 50	.576 50	.852 50
Y1.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.683 50	.809 50	1 50	.845 50	.835 50	.755 50	.455 50	.791 50	.584 50	.763 50	.505 50	.843 50	.564 50	.729 50	.719 50	.582 50	.463 50	.501 50	.505 50	.760 50	.686 50	.612 50	.560 50	.510 50	.678 50	.858 50
Y1.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.657 50	.746 50	.845 50	1 50	.845 50	.834 50	.507 50	.772 50	.528 50	.725 50	.549 50	.801 50	.558 50	.622 50	.665 50	.551 50	.469 50	.445 50	.475 50	.804 50	.725 50	.666 50	.482 50	.507 50	.676 50	.845 50
Y1.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.673 50	.731 50	.835 50	.845 50	1 50	.836 50	.592 50	.759 50	.582 50	.770 50	.425 50	.695 50	.675 50	.693 50	.727 50	.641 50	.432 50	.547 50	.640 50	.827 50	.701 50	.632 50	.507 50	.507 50	.733 50	.872 50
Y1.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.557 50	.678 50	.755 50	.834 50	.836 50	1 50	.409 50	.776 50	.583 50	.716 50	.515 50	.745 50	.677 50	.644 50	.722 50	.592 50	.486 50	.592 50	.566 50	.816 50	.652 50	.631 50	.465 50	.517 50	.738 50	.844 50
Y1.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.585 50	.601 50	.455 50	.507 50	.592 50	.409 50	1 50	.531 50	.387 50	.527 50	.369 50	.308 50	.359 50	.657 50	.428 50	.539 50	.402 50	.435 50	.585 50	.522 50	.616 50	.338 50	.424 50	.375 50	.391 50	.632 50

1. Dianggap sebagai...
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Negeri Islamiah UIN Suska Riau



2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Y1.8	Pearson Correlation	.604	.712	.791	.772	.759	.776	.531	1	.622	.759	.497	.737	.659	.754	.718	.604	.583	.613	.626	.732	.659	.541	.608	.531	.629	.858
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1.9	Pearson Correlation	.559	.622	.584	.528	.582	.583	.387	.622	1	.707	.545	.539	.339	.644	.522	.623	.567	.661	.644	.522	.483	.389	.525	.476	.639	.726
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1.10	Pearson Correlation	.664	.850	.763	.725	.770	.716	.527	.759	.707	1	.602	.702	.535	.837	.554	.795	.594	.725	.811	.645	.612	.480	.632	.580	.565	.872
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1.11	Pearson Correlation	.549	.576	.505	.549	.425	.515	.369	.497	.545	.602	1	.629	.147	.589	.345	.528	.579	.478	.507	.477	.494	.569	.394	.505	.448	.651
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.309	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1.12	Pearson Correlation	.662	.686	.843	.801	.695	.745	.308	.737	.539	.702	.629	1	.506	.602	.622	.631	.593	.508	.493	.715	.586	.571	.607	.634	.649	.819
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1.13	Pearson Correlation	.469	.465	.564	.558	.675	.677	.359	.659	.339	.535	.147	.506	1	.520	.630	.542	.373	.496	.467	.646	.532	.508	.491	.384	.545	.669
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.016	.000	.309	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1.14	Pearson Correlation	.729	.823	.729	.622	.693	.644	.657	.754	.644	.837	.589	.602	.520	1	.647	.815	.710	.699	.699	.664	.734	.497	.643	.615	.560	.870
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1.15	Pearson Correlation	.575	.587	.719	.665	.727	.722	.428	.718	.522	.554	.345	.622	.630	.647	1	.555	.463	.557	.485	.790	.765	.566	.650	.533	.709	.796
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1.16	Pearson Correlation	.747	.708	.582	.551	.641	.592	.539	.604	.623	.795	.528	.631	.542	.815	.555	1	.768	.726	.786	.624	.626	.495	.611	.640	.610	.827
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

1. Diarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin pencantuman dan penyediaan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, atau keperluan pribadi dan tidak boleh merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 4

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	19

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

DATA SKOR VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI DAN KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM

No	Kepercayaan Diri (X)	Kecemasan Berbicara di Depan Umum (Y)
1.	64	52
2.	65	50
3.	65	63
4.	58	54
5.	80	25
6.	77	25
7.	64	50
8.	60	52
9.	80	25
10.	65	54
11.	65	53
12.	70	25
13.	77	25
14.	61	44
15.	65	66
16.	80	25
17.	60	53
18.	67	70
19.	59	79
20.	61	57
21.	64	53
22.	66	62
23.	59	59
24.	64	54
25.	66	48
26.	73	25
27.	67	41
28.	77	28
29.	46	72
30.	50	61
31.	49	82
32.	77	25
33.	71	28
34.	54	77
35.	58	43
36.	78	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37.	77	25
38.	74	31
39.	71	40
40.	77	60
41.	74	25
42.	50	62
43.	53	67
44.	47	57
45.	47	72
46.	53	65
47.	50	64
48.	50	67
49.	58	65
50.	77	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.26186457
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.986
Asymp. Sig. (2-tailed)		.286

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.666	.659	10.36821

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10280.513	1	10280.513	95.633	.000 ^b
	Residual	5159.987	48	107.500		
	Total	15440.500	49			

a. Dependent Variable: Kecemasan Berbicara di Depan Umum

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	137.760	9.184		15.000	.000
	Kepercayaan Diri	-1.424	.146	-.816	-9.779	.000

a. Dependent Variable: Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 8

DATA RESPONDEN

No.	Nama Responden	Kelas	Usia
1.	M. Fajar Tan Shiddiq	IH E	20 Tahun
2.	Riza Tobi Aulia Manurung	IH F	20 Tahun
3.	Rafli Guzatli	IH F	20 Tahun
4.	Dzakwan Ashilah	IH C	20 Tahun
5.	Petrus	IH D	20 Tahun
6.	Diko Alansyah	IH A	20 Tahun
7.	Zaini Pulungan	IH E	21 Tahun
8.	Andriansyah Kurniawan	IH D	21 Tahun
9.	Yunun Alwaly	IH A	21 Tahun
10.	Prima Adiguna	IH E	22 Tahun
11.	Randa Afrian	IH E	22 Tahun
12.	Muhammad Faden Alfarizi	IH B	22 Tahun
13.	Febram Inayah Harahap	IH D	23 Tahun
14.	Ilman S. Harahap	IH E	24 Tahun
15.	Vinsensia Sinurat	IH A	20 Tahun
16.	Melva	IH A	20 Tahun
17.	Rahma Susanti	IH F	20 Tahun
18.	Novita	IH F	21 Tahun
19.	Anisa Carolin Nasution	IH E	21 Tahun
20.	Kiki Amelia	IH B	21 Tahun
21.	Mira	IH B	21 Tahun
22.	Nurlela	IH E	22 Tahun
23.	Vani Sri Rahayu	IH F	22 Tahun
24.	Nadia Karenina	IH B	22 Tahun
25.	Melin	IH B	22 Tahun
26.	Pazia Khalda Mulyana	IH C	18 Tahun
27.	Selvi Nur Rahmawati	IH C	20 Tahun
28.	Indah Nurbaiti	IH C	20 Tahun
29.	Agustina Miga	IH A	21 Tahun
30.	Abidatu Zuhra Zulfaranda	IH D	21 Tahun
31.	Inayah Wulan Dari	IH C	22 Tahun
32.	Ferdinan Pardede	IH D	18 Tahun
33.	Doni Aji Tri Pamungkas	IH C	19 Tahun
34.	Tandi Nawang Nokus	IH D	19 Tahun
35.	Anggie Oktavia Pratama	IH B	20 Tahun
36.	Rindho Amanda Pangiano	IH F	20 Tahun
37.	Samuel Rahmat Sianipar	IH A	20 Tahun
38.	Novanda Adhi R.	IH A	21 Tahun
39.	Welly Christian L.	IH C	21 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40.	M. Zidane Hendrik T.	IH A	21 Tahun
41.	M. Xaxier Cakrawangsa	IH F	21 Tahun
42.	Ahmad Nasution	IH D	21 Tahun
43.	Novaldy Azmi N.	IH B	21 Tahun
44.	Agung Prianto	IH D	21 Tahun
45.	Achmad Alwi Septiyan Has	IH D	21 Tahun
46.	Darma Putra	IH D	21 Tahun
47.	Muhammad Iqbal Harahap	IH A	21 Tahun
48.	Supriadi Andreawan	IH C	21 Tahun
49.	Fajar Ridwansyah	IH E	22 Tahun
50.	Afandy Gurning	IH C	23 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3191/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 2 September 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Suska Riau
 di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SYAZA NABILLA TARIGAN
N I M	: 11840224134
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Angkatan 19 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau".

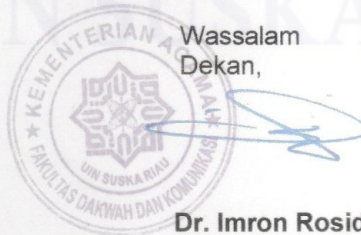
Adapun sumber data penelitian adalah :

"Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Angkatan 19 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS



Syaza Nabilla Tarigan Lahir di Kota Batam, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Baloi Permai, Kepulauan Riau pada tanggal 26 Oktober 2000. Anak pertama dari pasangan Bapak Julianta dan Ibu Retno Prasasti. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Al-Kaffah Batam pada tahun 2006-2012. Kemudian, melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 12 Batam dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Batam hingga tahun 2018. Lalu, di tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam dengan konsentrasi Keluarga dan Masyarakat untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1). Kemudian, pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Dr) di Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Provinsi Kepulauan Riau. Kemudian di tahun yang sama, penulis melanjutkan Praktek Kerja Lapangan di KUA Batam Kota, Kelurahan Belian, Kepulauan Riau.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya disebabkan telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan lulus, sehingga dapat menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 27 Januari 2023 dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum T.A 2019/2020 Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Suska Riau”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.